

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 1895, William C. Morgan, seorang direktur YMCA di Holyoke, Massachusetts, menemukan sebuah permainan bernama. Permainan aslinya dahulu menggunakan bola yang terbuat dari karet bagian dalam bola basket. Peraturan awalnya membebaskan berapa pun jumlah pemain dalam satu tim. Pada tahun 1896 nama permainan ini diubah oleh Alfred T. Halstead, yang setelah menyaksikan permainan ini, menganggap bahwa bola voli lebih sesuai menjadi nama permainan ini mengingat ciri permainan ini yang dimainkan dengan melambungkan bola sebelum bola tersebut menyentuh tanah (volleying).

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang dimainkan oleh 2 regu dan masing-masing regu terdiri dari 6 orang. Permainan ini adalah kontak tidak langsung, sebab masing-masing regu bermain dalam lapangan sendiri dan dibatasi oleh jaring atau net. Prinsip bermain bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli dan berusaha menjatuhkannya ke dalam lapangan permainan lawan dengan menyebrangkan bola lewat atas net atau jarring dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh dilapangan sendiri. Seperti yang dijelaskan Irsyada (2000: 13) sebagai berikut:

Pada awalnya ide dasar permainan bola voli itu adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan.

Memvoli artinya memainkan/memantulkan bola sebelum bola jatuh atau sebelum bola menyentuh lantai.

Adapun mengenai prinsip bermain bola voli yang lain Yudiana dan Subroto (2010: 36) menjelaskan bahwa “Prinsip bermain bola voli adalah menjaga bola jangan sampai jatuh dilapangan sendiri dan berusaha menjatuhkan bola di lapangan lawan atau mematikan bola di pihak lawan”.

Permainan bola voli telah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh Masyarakat, bahkan dunia Internasional. Permainan bola voli ini adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai masyarakat pedesaan.

Penguasaan teknik dasar yang baik merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai puncak prestasi seorang atlet seperti yang dijelaskan Harsono (1988: 100) bahwa “Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena akan menentukan gerak keseluruhan”. Adapun beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli diantaranya adalah Servis, Pass, Spike, dan Block. Lebih lanjut Beutelstahl (2008: 8) menyatakan teknik dasar permainan bola voli terdiri dari Service, Dig, Attack, Volley, Block, Defence.

Permainan bola voli mempunyai berbagai teknik dasar yang merupakan salah satu unsur dominan untuk menentukan menang kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan, salah satu teknik dalam permainan bola voli adalah servis. Pada mulanya dalam permainan bola voli, servis hanya sebagai awal dimulainya

suatu permainan, namun perkembangannya sekarang ini servis bukan lagi sebagai pukulan pertama melainkan servis juga sebagai serangan pertama yang sangat penting untuk memperoleh angka sebagai bagian dari kemenangan yang harus diraih. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Yudiana dan Subroto (2010: 52) bahwa “pada awalnya servis hanya merupakan penyajian bola pertama untuk mengawali permainan. Dalam perkembangan bola voli modern, servis merupakan serangan pertama untuk memperoleh angka”.

Peranan servis dalam bola voli sangat menentukan permainan, bila servis dilakukan dengan tepat ke sasaran yang kosong atau diarahkan ke pemain yang kurang baik dalam menerima servis akan menyulitkan lawan. Permainan bola voli membutuhkan kerjasama tim yang baik, bila seorang pemain kurang baik menerima servis maka bola yang diumpkan ke toser akan kurang baik sehingga umpan toser ke seorang spiker kurang baik selanjutnya terjadilah serangan yang kurang baik pula. Bila lawan melakukan serangan yang kurang baik tentunya kita bisa menerima bola dengan mudah, dari bola itu kita bisa membuat serangan yang mematikan.

Teknik servis banyak sekali macamnya misalkan seperti yang dikemukakan Barbara dan Bonnie (2004: 29) bahwa servis terdiri dari “Underhand, mengambang, topspin, mengambang melingkar”. Mengambang menurut Barbara dan Bonnie (2004: 27) menjelaskan bahwa “Disebut mengambang karena bola yang dipukul bergerak ke kiri-ke kanan dan ke atas-ke bawah pada saat bergerak melintasi net”. Tetapi teknik servis mengambang tersebut ada dua macam yaitu, servis mengambang dengan servis mengambang

melingkar. Dari bermacam-macam teknik servis tersebut belum diketahui dengan pasti teknik mana yang paling efektif dan baik hasilnya terhadap ketepatan sasaran dalam cabang olahraga bola voli.

Untuk dapat memulai pertandingan dibutuhkan teknik servis yang tepat agar menyulitkan pemain lawan dalam melakukan serangan, terutama dalam mengarahkan bola ke arah sasaran lawan yang mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam menerima bola servis. Sedangkan teknik servis yang tepat untuk mengarahkan bola belum diketahui.

Apabila servis mengambang dan servis mengambang melingkar tidak diteliti, maka pemain bola voli pada saat pertandingan tidak tau servis mana yang harus digunakan dalam memulai permainan, bila servis dilakukan dengan asal maka pihak lawan akan mudah menerima servis sehingga mereka bisa membuat serangan yang baik.

Keuntungan yang akan didapat apabila masalah ini diteliti yaitu bisa membantu dan bermanfaat bagi para pelatih dan pemain bola voli dalam mempertimbangkan servis mana yang akan digunakan untuk memulai suatu permainan ke arah lawan.

Dengan uraian di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengambil penelitian ini khususnya penelitian perbandingan efektifitas hasil ketepatan servis antara teknik servis mengambang di atas kepala dengan teknik servis melingkar dalam permainan bola voli. Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang servis mengambang dan servis mengambang melingkar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengajukan permasalahan yang di anggap penting untuk diteliti lebih lanjut, yaitu sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil ketepatan servis antara teknik servis mengambang di atas kepala dengan teknik servis melingkar dalam permainan bola voli?.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penetapan Tujuan dalam suatu kegiatan adalah penting sebagai awal untuk kegiatan selanjutnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektifitas hasil ketepatan servis antara teknik servis mengambang di atas kepala dengan teknik servis melingkar dalam permainan bola voli.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka yang diharapkan penulis melalui penelitian ini bisa diambil manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis adalah sebagai sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti bagi guru atau pelatih tentang ketepatan servis mengambang di atas kepala dengan servis melingkar, dalam melakukan servis bola voli.
2. Secara praktis adalah sebagai bahan pertimbangan bagi pelatih dan pemain dalam melakukan servis ke daerah lawan pada saat memulai pertandingan.

### **E. Penjelasan Istilah**

1. Bola voly menurut Barbara dan Bonnie (2004: 2) yaitu dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim.
2. Servis menurut Beutelstahl (2008: 8) adalah sentuhan pertama dengan bola.
3. Servis mengambang menurut Barbara dan Bonnie (2004: 27) disebut mengambang karena bola yang dipukul bergerak ke kiri-ke kanan dan ke atas-ke bawah pada saat melintasi net.
4. Servis mengambang melingkar menurut Barbara dan Bonnie (2004: 28) servis yang mengambang dan bergerak seperti pisang.
5. Efektif menurut Arfina (1994: 95) adalah ada pengaruh atau akibatnya.
6. Ketepatan menurut Nasir (2010: 1) dalam sebuah Webset <http://pendidikanolahragadipontianak.blogspot.com/2010/10/komponen-kebugaran-jasmani.html> adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran.

### **F. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efektifitas hasil ketepatan servis antara teknik servis mengambang di atas kepala dengan teknik servis melingkar dalam permainan bola voli. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang tepat untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan, maka penulis melakukan penelitian dengan metode deskriptif. Tujuan menggunakan



metode deskriptif adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Mengenai pengertian metode deskriptif Surakhmad (1985: 139) “Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang”. Dengan demikian, tujuan dalam penelitian adalah memperoleh gambaran yang jelas mengenai perbandingan servis mengambang dengan servis mengambang melingkar terhadap ketepatan sasaran dalam cabang olahraga bola voli.

## **G. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh pemecahan masalah diperlukan adanya data. Data ini diperoleh dari objek penelitian atau populasi yang diselidiki. Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Dalam hal ini, Arikunto (2006: 130), menjelaskan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain bola voli club Tiger Cilamaya Kab. Karawang.

### **2. Sampel**

Mengenai batasan sampel, Arikunto (2006: 131) menjelaskan “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi.

Teknik sampling purposive menurut sugiono (1999: 78) bahwa “Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan”. Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis membuat kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain bola voli yang telah menguasai teknik dasar servis mengambang dan servis mengambang melingkar pada permainan bola voli, maka yang diambil untuk menjadi sampel adalah 10 orang.

